



Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu Sukabumi

Landiansyah

landiansyah017@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

U Abdullah Mu'min

Email: abdullahmumin@staip.ac.id
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu Sukabumi sangat penting dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien dan keluarganya untuk memperkuat iman dan ketenangan jiwa, serta membantu individu dalam menghadapi tantangan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada pasien sekaligus mengidentifikasi berbagai nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam bimbingan rohani, seperti tawakal, sabar, syukur, dan persaudaraan. Melalui metode observasi dan wawancara dengan tenaga medis dan pasien, ditemukan bahwa bimbingan rohani memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan mental dan spiritual pasien. Hasil penelitian menunjukkan program ini tidak hanya fokus pada aspek ritual, tetapi juga mengedukasi pasien mengenai pentingnya kesehatan jiwa dalam perspektif Islam. Hal ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program bimbingan rohani serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai agama dalam pelayanan kesehatan yang mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Rohani, RSUD Palabuhanratu, Nilai-nilai Spiritual, Kesehatan Mental

Abstract

The values of Islamic Religious Education in Islamic Spiritual Guidance activities at Palabuhanratu Sukabumi Regional Hospital are very important in providing spiritual support to patients and their families to strengthen faith and peace of mind, as well as helping individuals face health challenges. This research aims to identify and analyze the values of Islamic Religious Education that are applied in Islamic Spiritual Guidance activities at the Palabuhanratu Regional Hospital as an effort to improve services to patients while identifying various values of Islamic religious education that are applied in spiritual guidance, such as trust, patience, gratitude, and brotherhood. Through observation and interview methods with medical personnel and patients, it was found that spiritual guidance had a positive impact in improving the mental and spiritual well-being of patients. The research results show that this program does not only focus on ritual aspects, but also educates patients about the importance of mental health from an Islamic perspective. This can contribute to the development of spiritual guidance programs and increase understanding of the importance of religious values in health services which affect the quality of life of patients.

Keywords: *Islamic Religious Education, Spiritual Guidance, Palabuhanratu Regional Hospital, Spiritual Values, Mental Health.*

Submitted : 17-09-2024 | Accepted : 25-10-2024 | Published : 31-10-2024

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Healthy Organization), kesehatan merupakan suatu keadaan baik itu sehat secara fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit. Orang dapat dikatakan sehat bukan yang sekedar terbebas dari penyakit atau cacat dalam dirinya. Sebaliknya Orang yang tidak memiliki penyakit belum tentu juga dikatakan sehat karena bisa saja fisik mereka sehat tetapi ada mental atau spiritual bahkan sosialnya yang terdapat gangguan. (Marissa:2018) Orang yang sakit akan mengalami goncangan pada mental sehingga tidak bisa menyesuaikan diri. (Ulin Nihayah, Dewi Novita, Luk luk, Agisna: 2022)

Dalam kondisi sulit seperti sakit, nilai-nilai agama dapat menjadi sumber kekuatan dan ketenangan bagi individu. Melalui bimbingan rohani, nilai-nilai seperti tawakal, sabar, syukur, dan kasih sayang dapat diajarkan dan diinternalisasi, membantu pasien dalam menghadapi cobaan. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental dan spiritual dalam proses penyembuhan.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral individu, terutama dalam konteks kesehatan dan

kesejahteraan mental. Menurut Linda (Elmubarak:2013) didalamnya memuat nilai-nilai nurani (*values of being*) yang memuat perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain serta nilai-nilai memberi (*values of giving*) yang kemudian dipraktikan atau diberikan sebanyak yang diberikan.

Teori pendidikan agama menekankan bahwa pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan moral individu. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai dasar untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang mampu memberikan dukungan psikologis dan emosional, terutama dalam situasi yang penuh tekanan, seperti sakit.

Teori nilai-nilai pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, persuasif serta halus, pendidikan Islam harus berisi tentang nilai-nilai ketuhanan dimana nilai-nilai tersebut berdasar pada Al-Qur'an serta Hadits. (Abdul Wahab Syakhrani, 2019: 57) Nilai-nilai pendidikan Islam segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah (Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin, 2019: 316), meliputi prinsip pendidikan yang berlandaskan ajaran serta nilai-nilai tentang Islam.

Oleh sebab itu hal dasar tersebut merupakan yang utama yang memiliki fungsi sebagai dasar penunjuk arah serta penuntuk kepada pendidikan Islam. (Devy Habibi Muhammad, 2020: 31). Landasan serta dasar ini merupakan acuan bagi pendidik dan juga peserta didik dengan tujuan mendapatkan pendidikan yang hakiki. (Suheri Sahputra Rangkuti, 2018: 184).

Disisi lain bimbingan rohani Islam, sebagai bagian dari layanan kesehatan, merupakan bentuk integrasi antara aspek fisik dan spiritual. Teori kesehatan holistik menjelaskan bahwa kesehatan tidak hanya mencakup kondisi fisik, tetapi juga kesejahteraan mental dan spiritual. Pendekatan ini relevan dalam konteks rumah sakit, di mana pasien sering kali mengalami stres dan kecemasan. Dalam situasi seperti ini, nilai-nilai agama seperti tawakal (percaya pada ketentuan Allah), sabar (ketahanan dalam menghadapi ujian), dan syukur (rasa terima kasih atas nikmat) menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi pasien.

Bimbingan rohani Islam diartikan sebagai suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan dalam hal sebagaimana seharusnya seseorang klien dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Qur'an dan As- Sunnah. (Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2015: 276).

Dalam pendidikan agama, metode pengajaran yang efektif sering kali melibatkan pendekatan *experiential learning*, di mana pengalaman langsung dapat memperdalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Di RSUD Palabuhanratu, kegiatan bimbingan rohani diharapkan dapat menjadi media untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut melalui interaksi langsung antara pasien, keluarga, dan tenaga medis.

Penelitian ini menyoroti pentingnya perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu sebagai respons terhadap tantangan psikologis dan spiritual yang dihadapi pasien selama perawatan medis. Pasien yang mengalami penyakit serius

tidak hanya menghadapi kondisi fisik yang melemahkan, tetapi juga gangguan mental seperti penolakan, kemarahan, stres, depresi, dan ketakutan terhadap pengobatan. Gangguan ini bisa menyebabkan ketidaktenangan jiwa, yang membutuhkan pendekatan perawatan holistik yang mencakup aspek spiritual.

Penelitian ini mendukung perlunya perawatan rohani Islam sebagai bagian integral dari perawatan medis di rumah sakit, khususnya bagi pasien yang mengalami gangguan mental akibat penyakit serius. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik dalam mendukung kesembuhan holistik pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam (Warois) di RSUD Palabuhanratu. Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan bimbingan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana implementasi nilai-nilai agama Islam dalam praktik bimbingan rohani di rumah sakit tersebut, serta dampaknya terhadap pasien dan keluarganya dalam menghadapi tantangan penyakit.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2010:3) Kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Subjek penelitian meliputi petugas bimbingan rohani (Warois), pasien, dan keluarganya di RSUD Palabuhanratu. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait, untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama Islam diterapkan dalam praktik bimbingan rohani.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh tinjauan pustaka (*literature review*) yang relevan. *Literature review* ini mencakup penelusuran terhadap teori-teori pendidikan agama Islam, praktik bimbingan rohani dalam konteks kesehatan, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Data kualitatif dan hasil dari *literature review* digunakan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam memengaruhi dan diimplementasikan dalam kegiatan bimbingan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu, serta dampaknya terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, persuasif serta halus, pendidikan Islam harus berisi tentang nilai-nilai ketuhanan dimana nilai-nilai tersebut berdasar pada Al-Qur'an serta Hadits, (Abdul Wahab Syakhrani, 2019: 57) melalui proses

pembentukan kepribadian muslim dengan mendidik iman dan amal berdasarkan syariat Islam. (Zakiyah Daradjat, 2014: 28)

Sebagaimana diketahui, Al-Qur'an adalah pedoman bagi semua makhluk, dan Islam adalah agama yang sempurna, sehingga semua ajaran Islam, serta pendidikan karakter, memiliki logika. Al-Qur'an adalah dasar dari pendidikan karakter. Dengan kata lain, semua asas lainnya selalu dikembalikan kepada Al-Qur'an, yang memuat semua hukum dan norma kehidupan, termasuk pendidikan. Menurut M. Akmansyah (2010: 42) nilai-nilai yang ditemukan dalam Al-Qur'an harus selalu mengatur kegiatan dan proses pendidikan Islam. Karena mengandung beberapa aspek yang sangat baik untuk kemajuan pendidikan. Perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu bertujuan untuk menjaga keadaan ruhaniah pasien agar dapat menghadapi cobaan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini dilakukan melalui penyediaan bimbingan spiritual dalam bentuk doa, ritual kebersihan (bersuci), shalat, dan amalan ibadah lainnya yang relevan. Penerapan nilai-nilai agama Islam dalam perawatan kesehatan ini diakui memberikan dampak positif pada proses penyembuhan pasien, dengan memberikan dukungan emosional dan konseling sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain itu, RSUD Palabuhanratu juga memainkan peran penting dalam menyediakan pelayanan rohani Islam sebagai bagian dari upaya penyembuhan psikospiritual. Bimbingan rohani ini bertujuan untuk memperkuat iman pasien dan keluarganya, serta membantu mengatasi masalah fisik, psikososial, dan spiritual yang dapat mengancam jiwa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup pasien, tetapi juga membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang kompleks yang terkait dengan penyakit kronis.

a. Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu

1) Menanamkan Aqidah

Penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam aspek menanamkan aqidah dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu adalah sebuah langkah yang sangat penting dalam memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan holistik yang mencakup aspek spiritual mereka. Dalam konteks ini, aqidah sebagai keyakinan dan keimanan pada Tuhan harus ditanamkan dengan mendalam dan berkesinambungan kepada pasien-pasien yang membutuhkan perawatan rohani.

Dengan demikian, melalui implementasi nilai-nilai Ketuhanan dalam perawatan rohani Islam, RSUD Palabuhanratu berkomitmen untuk menjadi tempat yang tidak hanya memberikan perawatan medis terbaik, tetapi juga memberikan keselamatan dan kenyamanan spiritual bagi setiap pasien, serta mendukung proses penyembuhan secara menyeluruh. Menanamkan aqidah atau keyakinan keagamaan merupakan proses penting dalam konteks perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu.

Selaku ketua Perawatan Rohani Islam (Warois) RSUD Palabuhanratu, Bapak Enuh Anwari menuturkan:

“Kami melakukan bimbingan kepada setiap pasien dan keluarga pasien dengan mengedepankan bimbingan spiritual yang berlandaskan agama, mengingatkan kepada dzikir, do'a dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien dan keluarga pasien lebih mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada Allah. Kami juga mengarahkan pasien yang dalam keadaan kritis untuk senantiasa

mengingat Allah, sehingga seandainya meninggal mudah-mudahan dalam keadaan husnul khotimah.” (Wawancara Jum’at 14 Juni 2024, pukul 13.00)

Tujuan bimbingan ini memuat nilai untuk memperkuat aqidah pasien dalam menghadapi tantangan kesehatan mereka, sehingga proses penyembuhan mereka tidak hanya fisik akan tetapi menyentuh kekuatan nurani spiritual dalam menumbuhkan keyakinan dan kesadaran diri. Menurut Ahmad Izzan dan Naan (2019: 2) bimbingan rohani Islam adalah sebuah pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran Islam yang ditujukan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit.

Cara ini dilakukan menurut Bapak Enuh Anwari melalui:

“penggunaan cerita dan kasus-kasus inspiratif dari sejarah Islam atau dari pengalaman pasien lain yang menguatkan aqidah sebagai bahan refleksi dan motivasi. Melakukan pemantauan dan pendampingan terus-menerus terhadap perkembangan spiritual pasien selama proses perawatan mereka di RSUD Palabuhanratu” (Wawancara Jum’at 14 Juni 2024, pukul 13.00)

Ditambahkan Ibu Yanti Susanti, MM.Kes selaku Ka. Bidang Pelayanan menuturkan:

“Bidang pelayanan terhadap penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam menanamkan aqidah dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam dapat mencerminkan komitmen untuk menyediakan perawatan holistik yang mencakup aspek spiritualitas pasien. Mereka melihat nilai-nilai Ketuhanan sebagai pendukung utama dalam memfasilitasi proses penyembuhan pasien secara menyeluruh, dengan memperkuat iman dan memberikan dukungan spiritual yang diperlukan. Dalam menjalankan tugas mereka, Kepala bidang pelayanan juga mempertimbangkan keberagaman dalam respons pasien terhadap nilai-nilai agama, memastikan bahwa penerapan tersebut dilakukan dengan penuh penghormatan terhadap kepercayaan spiritual individu serta berkontribusi pada kesejahteraan dan kepuasan pasien secara keseluruhan.” (Wawancara Jum’at 14 Juni 2024, pukul 10.00)

Dari sisi aspek mentalitas pasien, Bapak Ruslan salah satu pasien menuturkan:

“Penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam menanamkan aqidah dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam bervariasi, sebagian menerima dengan baik sebagai dukungan spiritual yang memperkuat iman dan memfasilitasi proses penyembuhan secara holistik. Namun, ada juga yang merespons dengan sikap pencarian, pertanyaan, atau netral, sambil mencermati dan memahami nilai-nilai tersebut sesuai dengan latar belakang agama dan pengalaman pribadi. Penting untuk memahami dan menghormati berbagai respons ini, serta memastikan bahwa penerapan nilai-nilai Ketuhanan dilakukan dengan penghormatan terhadap keberagaman spiritualitas pasien.” (Wawancara Jum’at 14 Juni 2024, pukul 14.00)

Menurut tanggapan pasien, dari penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam menanamkan aqidah di RSUD Palabuhanratu sangat mengesankan. Pasien merasa bahwa staf medis dan relawan tidak hanya memberikan perawatan medis yang kompeten, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat keyakinan dan keimanan mereka. Mereka mengapresiasi upaya untuk memberikan dorongan spiritual, pendampingan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menyediakan lingkungan yang mendukung untuk refleksi dan pertumbuhan rohani. Pasien merasa bahwa nilai-nilai Ketuhanan menjadi bagian integral dari pengalaman mereka di RSUD Palabuhanratu, membantu mereka merasa tenang dan yakin bahwa mereka tidak hanya mendapatkan perawatan fisik yang baik, tetapi juga perhatian terhadap kebutuhan spiritual mereka yang mendalam.

Penting untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang ajaran dan nilai-nilai Islam kepada pasien dan keluarganya agar mereka memahami dan memperkuat keyakinan mereka.

2) Pelaksanaan Ibadah

Penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam aspek pelaksanaan ibadah dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu menegaskan komitmen untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan dukungan spiritual yang sesuai dengan keyakinan mereka. Dalam lingkungan yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam, RSUD Palabuhanratu menyediakan fasilitas dan pendampingan untuk memfasilitasi ibadah harian, seperti shalat, dzikir, dan bimbingan rohani, sehingga pasien dapat menjalankan kewajiban ibadah mereka dengan tenteram dan mendukung proses penyembuhan mereka secara holistik. Pelaksanaan ibadah dalam kegiatan perawatan rohani Islam sangat penting untuk memperkuat hubungan individu dengan Allah Ta'ala dan meningkatkan kesadaran spiritual pasien.

Implementasi pendampingan kegiatan bimbingan ini dilakukan menurut Bapak Enuh Anwari, S.Ag selaku ketua Perawatan Rohani Islam (Warois) melalui:

“Menjenguk orang sakit adalah ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah serta menjadi pengingat bagi kami semua agar senantiasa bersyukur atas nikmat sehat yang Allah berikan, maka kami juga niatkan kegiatan perawatan rohani Islam yang dilakukan ini untuk ibadah. Dalam perawatan ini kami lakukan ibadah dalam bentuk lisan seperti mengajarkan do'a-do'a yang berkaitan dengan kesembuhan, berdo'a untuk kesembuhan pasien, serta mengingatkan mereka untuk senantiasa berdzikir dan memuji Allah. kami juga membimbing pasien tentang fiqih ibadah orang sakit yang berkaitan dengan bagaimana wudhunya, sholatnya, dan lain sebagainya. Kami juga niatkan perawatan rohani Islam ini sebagai ibadah dalam bentuk perbuatan seperti menolong dan membantu pasien dan keluarganya, serta membantu mengurus pemulasaraan jenazah.” (Wawancara Jum'at 14 Juni 2024, pukul 13.00)

Demikian halnya salah satu pasien, Bapak Ruslan menuturkan:

“penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam aspek pelaksanaan ibadah dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam dapat sangat positif. Pasien sering menganggap pentingnya fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan

keyakinan mereka sebagai pengisi kebutuhan spiritual yang mendalam. Fasilitas untuk shalat, dzikir, dan bacaan Al-Qur'an di lingkungan perawatan memberikan mereka kenyamanan dan kepastian bahwa aspek spiritual mereka diperhatikan dengan serius. Selain itu, partisipasi dalam program pengajaran dan pengkajian agama juga dapat meningkatkan rasa koneksi dengan nilai-nilai agama dan memperkuat ketahanan spiritual mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan. Hal ini membantu dalam mempercepat proses penyembuhan dan memberikan dukungan emosional yang penting selama perawatan mereka di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya." (Wawancara Jum'at 14 Juni 2024, pukul 14.00)

Menurut tanggapan pasien, penerapan nilai-nilai Ketuhanan dalam pelaksanaan ibadah di RSUD Palabuhanratu sangat signifikan dalam mendukung aspek rohani mereka selama menjalani perawatan. Pasien merasa terbantu dan didukung secara spiritual dengan adanya fasilitas dan pendampingan untuk menjalankan ibadah, seperti shalat, dzikir, dan bacaan Al-Qur'an. Mereka mengapresiasi upaya staf medis dan relawan dalam memfasilitasi ibadah harian dengan penuh pengertian dan kesabaran, menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan nilai-nilai agama Islam tanpa hambatan. Respons positif ini mencerminkan pengalaman positif pasien dalam mendapatkan perawatan yang tidak hanya menyembuhkan secara fisik, tetapi juga memperkuat iman dan kekuatan spiritual mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan.

Dengan menjalankan ibadah secara konsisten dan penuh kesadaran dalam kegiatan perawatan rohani, seseorang dapat memperkuat iman, menemukan ketenangan batin, dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan mereka.

b. Pembentukan Akhlak dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu

Pembentukan akhlak dalam aspek hubungan manusia dengan manusia dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan perawatan yang harmonis dan penuh kasih sayang. RSUD Palabuhanratu mengutamakan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap sesama sebagai bagian integral dari pelayanan perawatan. Melalui pendekatan ini, staf dan tenaga medis di RSUD Palabuhanratu diberdayakan untuk membangun hubungan yang saling menghormati, memahami kebutuhan emosional serta spiritual pasien, sehingga memberikan perasaan aman dan nyaman dalam proses penyembuhan mereka.

Pembentukan akhlak dalam kegiatan perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pelayanan kesehatan. Bapak Enuh Anwari, S.Ag selaku ketua Perawatan Rohani Islam (Warois) menuturkan:

"Menyediakan pendidikan dan penyuluhan kepada pasien, keluarga, dan tenaga medis tentang nilai-nilai akhlak Islam seperti kesabaran, tolong-menolong, dan menghormati sesama. Ini dapat dilakukan melalui ceramah, brosur, atau sesi konseling. Memastikan tersedianya fasilitas untuk ibadah seperti musholla atau ruang shalat di rumah sakit. Hal ini memudahkan pasien dan keluarganya untuk menjalankan ibadah, pelayanan kesehatan diselenggarakan dengan penuh empati

dan perhatian terhadap kebutuhan spiritual pasien. Sebagaimana kami membimbing pasien untuk senantiasa mengingat Allah, kami juga memberikan perawatan dengan metode ceramah yang kami sampaikan dengan sopan santun, menjenguk setiap pasien dan keluarganya serta saling menasehati agar pasien dan keluarganya senantiasa memiliki sifat sabar dan ikhlas dalam menghadapi sakitnya." (Wawancara Senin 24 Juni 2024, pukul 13.00)

RSUD Palabuhanratu dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik dalam konteks Islam.

1) Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan antar manusia merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial dan spiritual yang membentuk dasar bagi harmoni dalam masyarakat. Menurut Lilik Nur Kholidah (2015: 40) Pendidikan disini merupakan bentuk upaya manusia untuk hidup lebih baik, di zaman saat ini pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan terutama pendidikan Islam, pendidikan Islam ini merupakan dasar pembinaan akhlakul karimah pendidikan Islam disini memiliki dasar ajaran agama Islam yang rahmatil lil'amin. dimana dasar utama pendidikan agama Islam ini berdasar pada Al-Qur'an.

Bapak Enuh Anwari, S.Ag selaku ketua Perawatan Rohani Islam (Warois) menuturkan:

"Menghormati hak-hak setiap individu, menjaga keseimbangan dan keadilan dalam interaksi dengan sesama manusia, Islam mengajarkan pentingnya untuk peduli dan membantu sesama manusia dalam segala kondisi, Islam mengajarkan untuk bersikap toleran dan menghormati perbedaan antar individu. Islam mengajarkan untuk menjaga lidah dari mengucapkan kata-kata yang menyakiti dan menjauhi tindakan yang dapat merugikan sesama, sikap maaf dan perdamaian dalam menjaga hubungan yang harmonis." (Wawancara Senin 24 Juni 2024, pukul 13.00)

Secara umum pendidikan Islam dapat diartikan sebagai ilmu pendidikan yang berbasis Islam. Sehingga, pendidikan Islam harus berlandaskan Al-Qur'an dan hadits Nabi, (Hisam Ahyani Dian Permana, 2020: 99) meliputi segala upaya untuk melestarikan fitrah manusia dan sumber daya manusia dengan tujuan keseluruhan membentuk insan Kamil yang sempurna menurut standar Islam. (Ade Imelda Frimayanti, 2017: 240).

Bapak Ruslan selaku pasien mengatakan:

"Pembentukan akhlak dalam aspek hubungan manusia dengan manusia dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu sangat menggembirakan. Pasien mengapresiasi kehangatan, kesabaran, dan kepedulian yang ditunjukkan oleh staf medis dan relawan dalam setiap interaksi mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang membangkitkan rasa percaya dan menguatkan nilai-nilai kebersamaan serta penghormatan terhadap individualitas dan keyakinan spiritual pasien. Respons positif ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pasien dan tenaga medis, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perasaan kesejahteraan dan pemulihan pasien secara keseluruhan." (Wawancara Senin 24 Juni 2024, pukul 10.00)

Menurut tanggapan pasien, pembentukan akhlak dalam aspek hubungan manusia dengan manusia di RSUD Palabuhanratu tercermin dalam pengalaman hangat dan penuh perhatian yang mereka terima dari staf medis dan relawan. Pasien mengapresiasi sikap empati, kesabaran, dan penghargaan yang ditunjukkan dalam setiap interaksi, yang menciptakan lingkungan perawatan yang menginspirasi rasa percaya dan kenyamanan. Mereka merasa didengar dan dipahami dalam setiap kebutuhan mereka, baik fisik maupun emosional, sehingga mendukung proses penyembuhan secara menyeluruh. Respons positif ini juga mencerminkan hubungan saling menghargai antara pasien dengan staf, yang diperkuat oleh kepedulian yang mendalam terhadap kebutuhan spiritual dan kesejahteraan pasien selama mereka berada di RSUD Palabuhanratu.

Pendidikan merupakan suatu unsur dalam perubahan pola tingkah laku dan etika dalam diri seorang individu untuk menuju arah yang lebih baik yang dituangkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan integensi individu namun bagaimana pola etika dan perilaku individu dapat terbentuk melalui proses serta berdasarkan norma yang berlaku untuk diri individu makna dari pendidikan memang sejatinya bukan hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan. (Ari Susandi, 2020: 95).

Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, pasien dapat membangun hubungan yang kuat, harmonis, dan penuh kasih sayang dengan sesama manusia, sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam.

2) Hubungan manusia dengan Allah

Hubungan manusia dengan Allah merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim. Hubungan ini merupakan inti dari kehidupan spiritual dan menentukan arah serta tujuan hidup seseorang. Implementasi hubungan manusia dengan Allah dalam kegiatan perawatan rohani Islam di rumah sakit.

Pendidikan adalah proses mengubah perilaku dan etika seseorang untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik. Tentu saja dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menentukan tidak hanya pola etika dan perilaku individu seperti apa yang dapat dihasilkan dari proses tersebut, yang juga tergantung pada norma-norma yang berlaku pada seseorang. (Soni Samsu Rizal, 2018: 16). Sedangkan tujuan dari perawatan/bimbingan rohani Islam adalah untuk memberikan bantuan kepada orang lain berupa nasihat, pendapat, ataupun petunjuk agar dirinya mampu menyembuhkan penyakit yang berada di dalam jiwanya (Dika Sahputra, 2020: 5).

Bapak Enuh Anwari, S.Ag selaku ketua Perawatan Rohani Islam (Warois) menuturkan:

“Iman adalah dasar dari hubungan manusia dengan Allah, salah satu cara untuk memperkuat hubungan dengan Allah adalah melalui doa dan dzikir. Tawakkal dan ridho, Mengenal Allah melalui Al-Quran. Beribadah adalah cara untuk mengekspresikan penghambaan dan kesetiaan kepada Allah. Salah satu ciri hubungan yang kuat dengan Allah adalah adanya rasa kasih sayang dan cinta yang tumbuh di dalam hati seseorang terhadap-Nya, Mengakui dosa-dosa yang

dilakukan dan bertaubat serta memohon ampun kepada Allah.” (Wawancara Senin 24 Juni 2024, pukul 13.00)

Perawatan bisa dikatakan semua tindakan teknik dan administratif yang dilakukan untuk menjaga agar kondisi mesin/peralatan tetap baik dan dapat melakukan segala fungsinya dengan baik, efisien, dan ekonomis sesuai dengan tingkat keamanan yang tinggi.

Membantu individu dalam mengembangkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Ta’ala sehingga dapat hidup lebih baik merupakan kedudukan bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam mampu berproses dalam membantu individu dalam menghadapi masalah (Yusuf, 2020: 180).

Bapak Ruslan selaku pasien mengatakan:

“Pembentukan akhlak dalam aspek hubungan manusia dengan Allah di RSUD Palabuhanratu sangat mencerminkan pengalaman spiritual yang mendalam dan penuh makna. Pasien merasakan bahwa staf medis dan relawan tidak hanya menyediakan perawatan medis, tetapi juga membimbing mereka untuk memperkuat hubungan mereka dengan Allah. Mereka mengapresiasi kesabaran, kepedulian, dan dukungan dalam membantu mereka menjalankan ibadah dengan khushyuk dan tenang, bahkan dalam kondisi kesehatan yang menantang. Respons positif ini mencerminkan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam proses penyembuhan pasien di RSUD Palabuhanratu, yang tidak hanya memperbaiki kondisi fisik mereka tetapi juga memberikan ketenangan dan keyakinan dalam menghadapi ujian hidup.” (Wawancara Senin 24 Juni 2024, pukul 10.00)

Menurut tanggapan pasien, pembentukan akhlak dalam aspek hubungan manusia dengan Allah di RSUD Palabuhanratu tercermin dalam pengalaman mendalam mereka dalam menjalani perawatan rohani. Pasien merasakan bahwa staf medis dan relawan tidak hanya sekadar memberikan perawatan medis, tetapi juga membimbing dan mendukung mereka dalam memperkuat hubungan spiritual dengan Allah. Mereka mengapresiasi pelayanan yang tidak hanya fokus pada kesembuhan fisik, tetapi juga memberikan ruang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat dan bacaan Al-Qur'an, dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Pasien merasa terhubung secara mendalam dengan nilai-nilai agama Islam yang diintegrasikan dalam perawatan mereka, yang memberikan ketenangan batin dan keyakinan bahwa mereka didoakan dan dipandu dalam setiap langkah perjalanan penyembuhan mereka.

Hubungan manusia dengan Allah dalam Islam adalah sebuah perjalanan spiritual yang terus-menerus untuk mendekatkan diri kepada-Nya, mengenali kebesaran-Nya, dan mengikuti petunjuk-Nya dalam menjalani kehidupan ini dengan baik.

Maka peneliti dapat simpulkan bahwa bentuk perawatan rohani Islam bagi pasien rawat inap di RSUD Palabuhanratu menitikberatkan pada layanan bimbingan baik dalam bentuk bimbingan tadzkirah yakni petugas Warois menasehati serta memotivasi pasien untuk memiliki sikap yang sabar, ikhlas, tawakkal, sehingga diharapkan dapat menghadapi sakit dengan lapang dada. (Landiansyah, 2024)

Gambar 1: Kegiatan Perawatan Rohani Islam



1. Pembahasan

a. Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, persuasif serta halus, pendidikan Islam harus berisi tentang nilai-nilai ketuhanan dimana nilai-nilai tersebut berdasar pada Al-Qur'an serta Hadits. (Abdul Wahab Syakhrani, 2019: 57)

Menanamkan aqidah atau keyakinan keagamaan merupakan proses penting dalam konteks perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu. Mengadakan sesi edukasi dan penyuluhan secara berkala kepada pasien dan keluarganya tentang ajaran dan nilai-nilai Islam yang mendasar. Ini termasuk pengajaran tentang rukun iman, ibadah, akhlak, dan tata cara berdoa. kegiatan doa bersama dan zikir di lingkungan RSUD, baik untuk pasien maupun staf medis dapat menjadi wadah untuk memperkuat kebersamaan dalam aqidah dan memohon pertolongan serta kesembuhan dari Allah Ta'ala.

Melalui pendidikan agama yang terstruktur dan penyuluhan, pasien dan keluarganya dapat diberikan pemahaman yang baik tentang dasar-dasar iman, nilai-nilai Islam, dan praktik ibadah. Ini bisa dilakukan melalui ceramah, bimbingan agama, atau literatur agama yang diberikan kepada pasien dan keluarganya. Mendorong pasien dan keluarganya untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kasih sayang, dan saling menghormati. Ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh dan mendidik mereka tentang pentingnya etika dalam Islam.

Penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kegiatan perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu mencakup integrasi antara aspek medis dan spiritual untuk mendukung kesejahteraan pasien secara menyeluruh. Nilai-nilai seperti tawakal, sabar, syukur, serta doa dan dzikir diajarkan untuk membantu pasien menghadapi ujian penyakit dengan ketenangan batin dan kedekatan dengan Allah SWT. Rumah sakit menyediakan fasilitas seperti mushola, tenaga relawan rohani, dan program edukasi untuk memperkuat dukungan spiritual, serta bekerja sama dengan tenaga

medis untuk memberikan pendekatan holistik dalam perawatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesehatan mental dan emosional pasien, tetapi juga memperkuat iman, memberikan harapan, dan meningkatkan kepuasan terhadap layanan rumah sakit, meskipun menghadapi tantangan seperti perbedaan latar belakang agama dan keterbatasan sumber daya.

Shalat lima waktu merupakan kewajiban utama dalam Islam. Ketika menjalani perawatan rohani, menjaga konsistensi dalam menjalankan shalat lima waktu secara tepat waktu dan dengan penuh khusyuk akan membantu mempertahankan keseimbangan spiritual. Mengingat Allah (dzikir) dan berdoa adalah cara untuk memperkuat hubungan spiritual. Dengan sering berdzikir dan berdoa, seseorang dapat merasakan kedekatan dengan Allah dan meredakan kegelisahan batin. Membaca Al-Quran, Al-Quran adalah sumber petunjuk dan cahaya bagi umat Islam. Membaca, merenungkan, dan memahami ayat-ayat Al-Quran membantu memperkuat iman dan memberikan ketenangan dalam menghadapi cobaan.

Taubat dan Istighfar, Mengakui dosa dan bertobat serta memohon ampun kepada Allah adalah bagian penting dari perawatan rohani. Ini membantu membersihkan hati dan menjaga kesucian jiwa. Bersabar dan Tawakal, Ketika menghadapi tantangan atau penderitaan dalam perawatan rohani, bersabar dan tawakkal adalah kunci untuk memperoleh kekuatan dan ketenangan jiwa. Selama menjalani perawatan rohani, menjauhi dosa dan perilaku negatif lainnya adalah langkah penting untuk menjaga kebersihan spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah.

Perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu mengintegrasikan nilai-nilai ketuhanan sebagai inti dari pendekatan mereka dalam memberikan dukungan spiritual kepada pasien. Pertama, staf dan para konselor rohani di rumah sakit ini memastikan bahwa setiap interaksi mereka dengan pasien didasarkan pada penghormatan terhadap nilai-nilai agama Islam, seperti keyakinan kepada Allah, rasa syukur, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan. Mereka berusaha untuk membangun hubungan yang penuh kepedulian dan empati dengan pasien, memfasilitasi mereka untuk menjalankan ibadah dengan nyaman di lingkungan rumah sakit.

Program perawatan rohani di RSUD Palabuhanratu juga mencakup penyediaan sarana ibadah yang memadai, seperti ruang shalat dan akses ke bahan-bahan bacaan agama. Ini memungkinkan pasien dan keluarga mereka untuk merayakan praktik keagamaan mereka dengan tenang dan khusyuk, sekaligus mendukung proses kesembuhan secara holistik. Dengan demikian, rumah sakit ini tidak hanya memberikan perawatan medis yang komprehensif, tetapi juga memastikan aspek spiritual pasien terpenuhi secara optimal.

Dalam konteks perawatan rohani Islam, tim konselor dan staf medis di RSUD Palabuhanratu berupaya memberikan dukungan emosional yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Mereka memberikan dorongan moral, memfasilitasi proses berdamai dengan diri sendiri dan dengan Allah, serta membangun ikatan kepercayaan antara pasien dan tim perawatan mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan spiritual pasien, yang dianggap penting dalam proses penyembuhan keseluruhan.

b. Pembentukan Akhlak dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah (Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin, 2019: 316), melalui proses pembentukan kepribadian muslim dengan mendidik iman dan amal berdasarkan syariat Islam (Zakiyah Daradjat, 2014: 28).

Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan keadilan dalam interaksi dengan sesama manusia. Menghormati hak-hak setiap individu tanpa memandang latar belakang etnis, agama, atau status sosial. Mengembangkan rasa empati terhadap penderitaan dan kesulitan orang lain serta menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kebutuhan mereka. Menerima dan menghargai keberagaman dalam segala aspek kehidupan, termasuk agama, budaya, dan pendapat. Menghindari perbuatan yang merugikan atau menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun emosional. Mampu memaafkan kesalahan orang lain dan berusaha untuk berdamai dalam konflik atau pertikaian.

Hubungan manusia dengan Allah merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Implementasi hubungan manusia dengan Allah dalam kegiatan perawatan rohani Islam di rumah sakit.

Iman adalah dasar dari hubungan manusia dengan Allah. Iman meliputi keyakinan kepada Allah, para rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat-malaikat-Nya, hari akhir, dan takdir baik dan buruk. Ketaatan terhadap perintah dan larangan-Nya juga merupakan bagian penting dari iman. Salah satu cara untuk memperkuat hubungan dengan Allah adalah melalui doa dan dzikir. Doa adalah bentuk berkomunikasi langsung dengan Allah, sementara dzikir adalah cara untuk mengingat dan memperbanyak ucapan pujian dan tasbih kepada-Nya. Mengakui dosa-dosa yang dilakukan dan bertaubat serta memohon ampun kepada Allah adalah upaya untuk membersihkan diri dari kesalahan dan mendekatkan diri kepada-Nya. Tawakkal adalah meletakkan kepercayaan penuh kepada Allah dalam segala hal, sementara ridho adalah menerima segala ketentuan dan ujian yang diberikan-Nya dengan lapang dada.

Al-Quran adalah wahyu Allah yang menjadi petunjuk dan pedoman bagi umat manusia. Memahami, merenungkan, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Quran adalah cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Beribadah adalah cara untuk mengekspresikan penghambaan dan kesetiaan kepada Allah. Ibadah meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji, serta amal kebajikan lainnya yang dilakukan dengan niat ikhlas untuk mencari ridha-Nya.

Mencintai Allah juga berarti menjauhi perbuatan dan sifat-sifat yang dibenci-Nya, seperti kedzaliman, kesombongan, kedengkian, dan kebohongan. Salah satu ciri hubungan yang kuat dengan Allah adalah adanya rasa kasih sayang dan cinta yang tumbuh di dalam hati seseorang terhadap-Nya, serta kasih sayang Allah yang meliputi pemberian nikmat, rahmat, dan bimbingan-Nya kepada hamba-Nya.

Pembentukan akhlak dalam kegiatan perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu merupakan fokus utama dalam mendukung pasien secara holistik. Pertama, staf dan konselor rohani di rumah sakit ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral Islam dalam setiap aspek interaksi dengan pasien. Mereka tidak hanya memberikan perawatan fisik dan medis, tetapi juga berusaha untuk menjadi teladan dalam perilaku dan etika yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup sikap sabar, pengertian, dan kesabaran dalam menghadapi tantangan yang dihadapi pasien.

Pembentukan akhlak dalam kegiatan perawatan rohani Islam di RSUD Palabuhanratu berfokus pada pembinaan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam, guna memperkuat karakter pasien serta menciptakan lingkungan yang penuh kedamaian dan saling menghormati. Dalam konteks ini, akhlak yang dibentuk meliputi sikap sabar, syukur, ikhlas, dan saling tolong-menolong, yang diajarkan untuk membantu pasien menghadapi ujian penyakit dengan ketenangan hati dan keteguhan iman. Kegiatan perawatan rohani, yang melibatkan doa, dzikir, serta konsultasi spiritual dengan tenaga relawan rohani, berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran pasien akan pentingnya menjaga hubungan baik dengan Allah SWT dan sesama manusia. Selain itu, pendekatan akhlak juga diterapkan pada interaksi antara tenaga medis dan pasien, di mana sikap sabar, empati, dan keikhlasan dalam memberikan pelayanan diharapkan dapat membentuk atmosfer yang mendukung proses penyembuhan fisik dan mental. Melalui pendidikan moral dan spiritual yang berkelanjutan, akhlak mulia dapat ditanamkan dalam diri pasien, keluarga, serta tenaga medis, sehingga tercipta iklim yang harmonis dan penuh berkah di rumah sakit.

Program perawatan rohani di RSUD Palabuhanratu menyediakan pendidikan dan pembinaan moral kepada pasien dan keluarganya. Melalui konseling dan sesi pengajaran, pasien didorong untuk mengembangkan akhlak yang baik seperti kejujuran, kesabaran, dan rendah hati, yang merupakan nilai-nilai yang sangat ditekankan dalam Islam. Dengan memperkuat nilai-nilai ini, diharapkan pasien dapat menghadapi cobaan dan penyakit dengan kepala dingin dan batin yang kuat.

Pembentukan akhlak dalam konteks perawatan rohani Islam juga melibatkan pengenalan terhadap nilai-nilai seperti kasih sayang, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Tim perawatan di RSUD Palabuhanratu berusaha untuk membantu pasien memahami bahwa melayani dan peduli terhadap orang lain adalah bagian integral dari praktik keagamaan mereka. Dengan mempromosikan sikap saling menghormati dan bertanggung jawab, diharapkan iklim perawatan di rumah sakit ini dapat menjadi lebih hangat dan mendukung bagi semua pasien, terlepas dari latar belakang dan kondisi mereka. (Landiansyah, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perawatan rohani Islam adalah pelayanan yang berperan dalam proses pemeliharaan dan penjagaan aktivitas ruhaniyah pasien agar keadaan jiwa pasien dapat berada dalam situasi dan kondisi yang tenang, sabar, dan dapat termotivasi untuk sembuh. Kondisi

pasien yang sedang mengalami sakit fisik, secara psikologis akan mengalami gangguan mental yang akan menyebabkan kecemasan, mudah putus asa dan jiwa tidak tenang. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan perawatan rohani Islam agar pasien memperoleh kesabaran dan dapat menerima sakitnya bahwa itu adalah cobaan dari Allah Ta'ala. Perawatan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakit, melalui Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu dengan cara menanamkan aqidah dan pelaksanaan ibadah; serta Pembentukan Akhlak dalam kegiatan Perawatan Rohani Islam di RSUD Palabuhanratu melalui hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhtarudin, Habib, & Muhsin, Ali (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, , 3(2), 311-330.
<https://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index>.
- Syakhrani, Wahab, Abdul. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0," *CBJIS : Cross-Border Journal of Islamic Studies* 1, no. 2. 57-69,
<https://doi.org/10.37567/siln.v1i2.90>.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- M. Akmansyah. (2010). Al-Quran Dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, (8)2, 127-42.
- Devy Habibi Muhammad. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, (4)2, (2020): 122-31.
- Kholidah, Nur, Lilik. (2015). Pola Integrasi Nilai-Nilai KeIslaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *At-Ta'dib* (10)2: 325-40.
- Izzan, Ahmad, & Naan. (2019). *Bimbingan Rohani Islam*. Simbiosis Rekatama Media.
- Adz-dzaky, Hamdani Bakran. (2015). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Al-manar.
- Hisam Ahyani Dian Permana, "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik," Dian Permana, Hisam Ahyani *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1689-99.
- Frimayanti, Imelda, Ade. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2
- Susandi, Ari. (2020). Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Al-Insiyiroh: Jurnal Studi KeIslaman*, (6)2, 95-111.
<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3867>.
- Rizal, Samsu, Soni. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Alquran Surat As-Sajdah Ayat 9 Relevansinya Dengan Pendidikan Pranatal. *Tarbiyah Al-Aulad*, (1)2, 16. <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/103>

- Dika Sahputra, *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit*, (2020) hlm. 5
- Wati. (2009). *Maintenance dalam Produksi*. Balai Pustaka.
- Yusuf. (2020). *Bimbingan Rohani Islam*. Gema Insani.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulin Nihayah, Dewi Novita, Luk luk, Agisna, "Manajemen Stress Pada Masa New Normal Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 2 2022 hlm. 60
- Marissa, "Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap", *JIGC (Journal of Guidance and Counseling)*, Vol. 2 No. 2, Desember 2018, hlm. 180
- Zaim Elmubarok. 2013. *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.